

ASPEK GENDER DALAM KETAHANAN PANGAN:
**Situasi Dan Strategis Penguatan
Ketahanan Pangan Untuk Pencegahan
Stunting**

Oleh:
KEPALA BIRO PERENCANAAN

disampaikan pada Webinar Penguatan Kesetaraan Gender dalam Percepatan Pencegahan Stunting
Kamis, 26 November 2020

**KEMENTERIAN PERTANIAN
2020**



Peran Penting Sektor Pertanian



Pertumbuhan ekonomi nasional



Penyedia Pangan



Penghasil Devisa



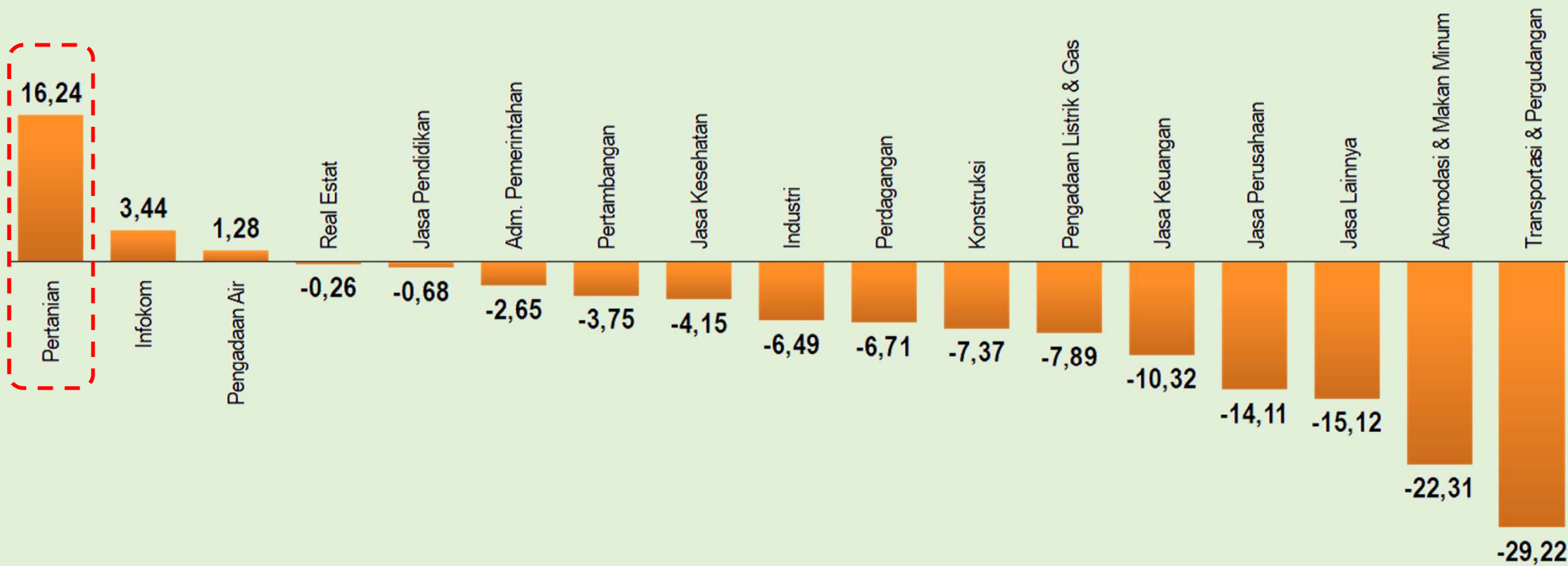
Penyedia lapangan kerja



Sumber pendapatan utama

PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA

TRIWULAN II-2020 (Q-to-Q) : -4,19%



Sumber:



BPS

EKONOMI INDONESIA PADA TRIWULAN III-2020 TUMBUH (Y-on-Y) -3,45%
(Sektor Pertanian dan Infokom Penyelamat Perburukan Resesi Kuartal III)



OKTOBER 2020

Ekspor Indonesia Menurut Sektor



STRUKTUR EKSPOR MENURUT SEKTOR

Ekspor Nonmigas Menyumbang
95,63%
dari total Ekspor Oktober 2020

Struktur Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2020 (*y-on-y*)

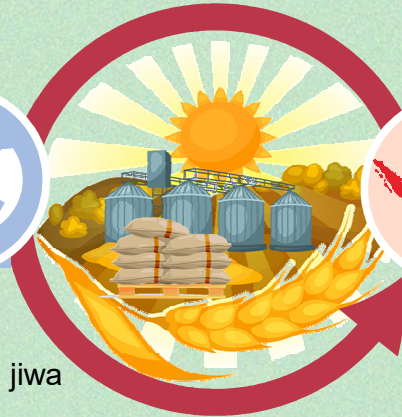


Sektor Pertanian Menyerap Tenaga Kerja Terbesar 38,2 juta jiwa atau 29,76% dari total jumlah penduduk yang bekerja, bahkan pada masa pandemi Covid-19 menyerap TK 2,23% lebih tinggi dari tahun sebelumnya

DAMPAK PANDEMI COVID-19

Perubahan Lingkungan Startegis Global

- ❑ Peringatan musim kemarau
- ❑ Ancaman krisis pangan FAO
- ❑ Terganggunya ketersediaan pangan bagi 267 juta jiwa
- ❑ Restriksi ekspor pangan global
- ❑ “Perang Dagang” China, India, AS, dll



Ketahanan Pangan Nasional

- ❑ Terganggunya produksi pertanian akibat pembatasan pergerakan orang/tenaga kerja
- ❑ Terganggunya distribusi pangan karena akibat penerapan PSBB dan penutupan wilayah secara terbatas
- ❑ Daya Beli Masyarakat Menurun
- ❑ Terjadinya PHK

Kebijakan dan Program Kementerian Pertanian

1. Meningkatkan produktivitas pangan pokok
2. Memperlancar distribusi pangan
3. Mempermudah akses transportasi
4. Menjaga stabilisasi harga
5. Mengembangkan *buffer stock* dan intervensi pasar (operasi pasar dll)

Target

Peningkatan
Kesejahteraan Petani



PROGRAM MEMPERKUAT KETAHANAN PANGAN DAN DAYA SAING PRODUK PERTANIAN

CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI



- **Pengembangan Lahan rawa di Kalteng 164.598 ha**
 - Intensifikasi 85.456 ha
 - Ekstensifikasi 79.142 ha
- **Perluasan Areal Tanam baru (PATB) 250.000 ha** untuk padi, jagung, bawang merah, dan cabai di daerah defisit
- **Peningkatan produksi** gula, daging sapi, dan bawang putih untuk mengurangi impor

CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL



Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama

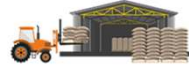


Pemanfaatan pangan lokal secara masif : ubi kayu 35.000 ha, jagung konsumsi 50.000 ha, sagu 1.000 ha, pisang 1.300 ha, kentang 650 ha dan sorgum 5.000 ha



Pemanfaatan lahan pekarangan dan marjinal melalui program **Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan urban farming**

CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN



- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Provinsi (CBPP).
- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota (CBPK).
- Dorongan Menteri Pertanian kepada Menteri Dalam Negeri untuk mengakselerasi **Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah**



- **Pengembangan LPM dan LPM Berbasis Desa (LPMDes)**
- LPM bekerjasama dengan **Kostraling** di setiap lumbung pangan kecamatan
- **Penguatan sistem logistik pangan nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan**

CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN



- **Pengembangan Smart Farming**
- **Pengembangan dan pemanfaatan Screen House** untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura di luar musim tanam (cabai, bawang dan komoditas bernilai ekonomi tinggi).
- **Pengembangan food estate** untuk peningkatan produksi pangan utama (beras/jagung) di Kalteng.
- **Pengembangan korporasi petani**

CB5: GERAKAN TIGA KALI EKSPOR (GRATIEKS)



- **Meningkatkan volume ekspor** melalui kerjasama dan investasi dengan pemda dan stakeholder terkait
- **Menambah ragam komoditas ekspor** dalam bentuk olahan hasil pertanian
- **Mendorong pertumbuhan eksportir baru** melalui penumbuhan agropreneur
- **Menambah mitra dagang luar negeri** melalui kerjasama bilateral / multilateral

RENCANA KERJA KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2021

RKP 2021

Tema

“Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial”

PRIORITAS NASIONAL

PN 1

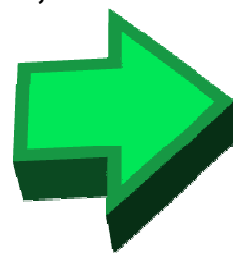
Memperkuat
Ketahanan Ekonomi
untuk Pertumbuhan
Berkualitas &
Berkeadilan

PP 3

Peningkatan Ketersediaan,
Akses dan Kualitas
Konsumsi Pangan

PP 6

Peningkatan Nilai Tambah
Lapangan Kerja dan Investasi di
Sektor Riil, dan Industrialisasi



PP: Program Prioritas

Catatan:

*) Rincian Program Pagu Indikatif Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021 telah menggunakan nomenklatur Program yang ditetapkan melalui Surat Edaran Bersama Nomor: S-375/MK.02/2020 dan B.308/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 Tentang Daftar Program Kementerian/Lembaga TA 2021.

5 Program Kementan^{*)}



- 1 Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas (Program Spesifik)
- 2 Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (Program Lintas K/L)
- 3 Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Program Lintas K/L)
- 4 Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (Program Lintas K/L)
- 5 Program Dukungan Manajemen (Program Lintas K/L)



RENCANA KERJA KEMENTERIAN PERTANIAN TAHUN 2021

Strategi Kebijakan



- 1 Menjaga ketahanan pangan
- 2 Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian
- 3 Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian serta tersedianya sarana dan prasarana pertanian
- 4 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pertanian
- 5 Mewujudkan reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan berorientasi pada layanan prima



Sasaran



- 1 Tercapainya peningkatan ketersediaan pangan strategis dalam negeri
- 2 Tercapainya peningkatan daya saing komoditas pertanian nasional
- 3 Terjaminya keberlanjutan sumber daya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian sesuai kebutuhan
- 4 Tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) pertanian
- 5 Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah



Mandiri dalam mencukupi kebutuhan pangan bagi penduduk Indonesia



Kesejahteraan
Petani





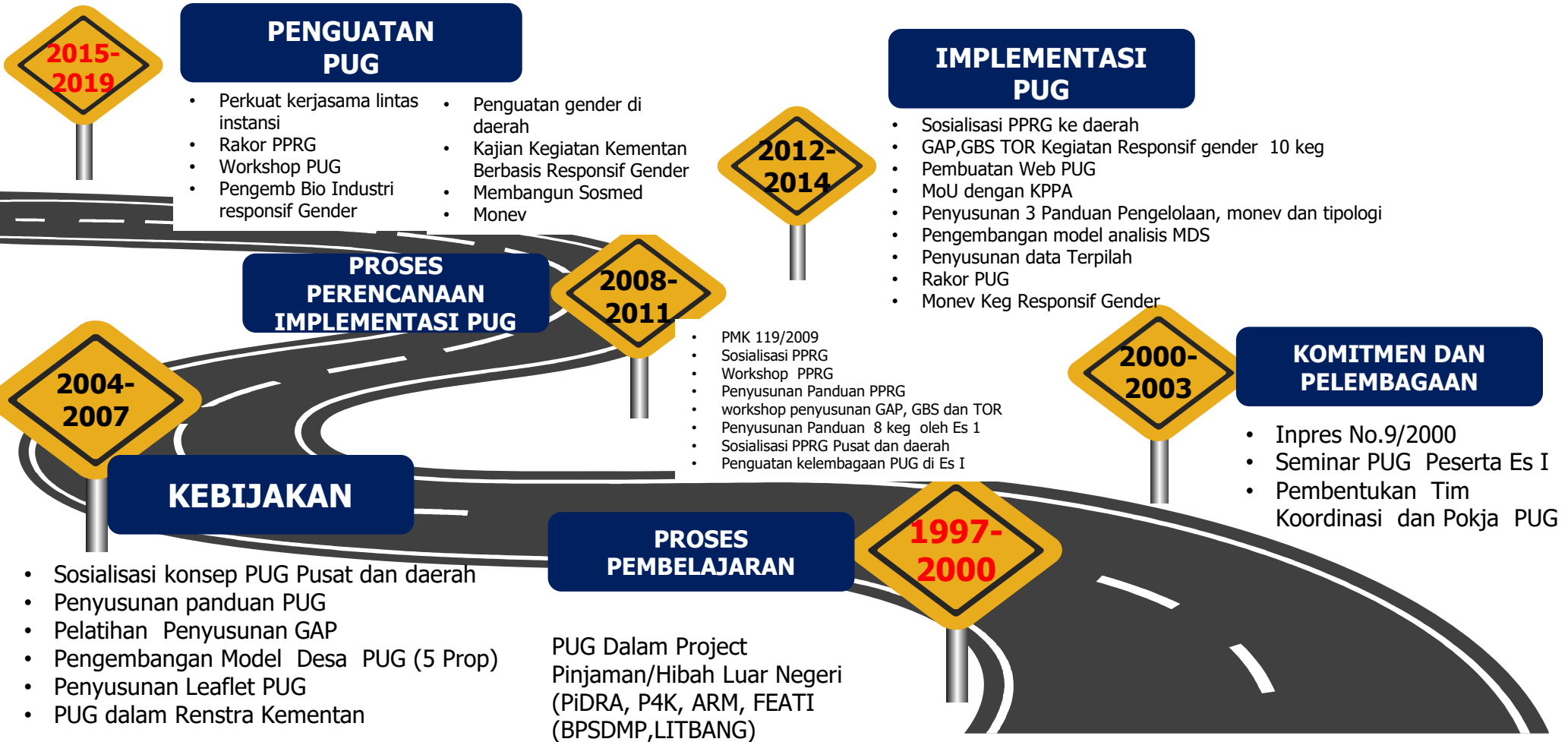
ASPEK GENDER DALAM KETAHANAN PANGAN

ISU GENDER DI SEKTOR PERTANIAN

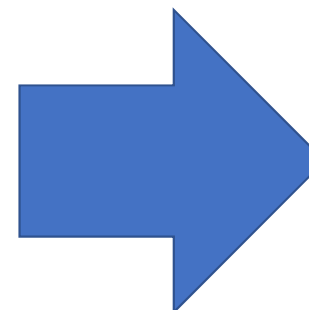
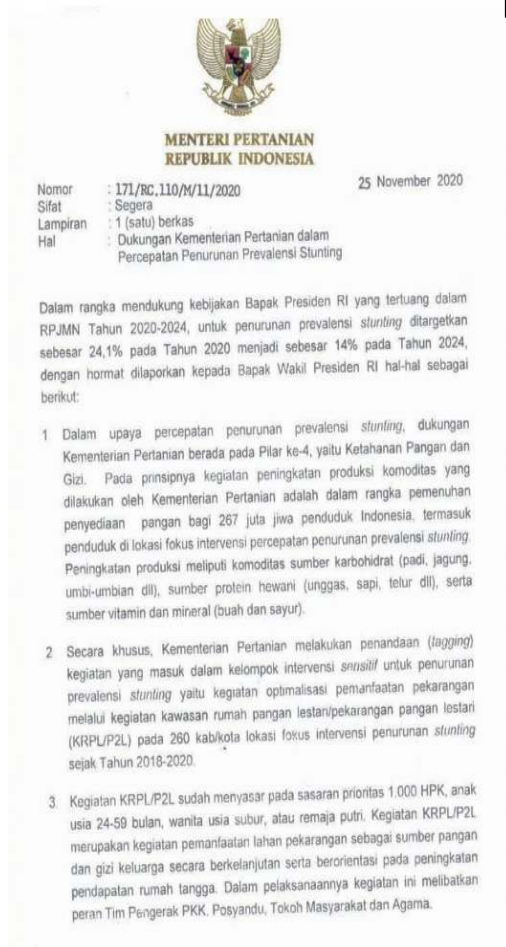
-
1. Dari 23 juta keluarga petani, didalamnya termasuk adalah perempuan, isteri atau ibu yang juga terlibat
 2. Akses yang tidak sama terhadap informasi pertanian, saprodi, permodalan
 3. Ketua dan anggota poktan sebagian besar laki-laki
 4. Pemanfaatan teknologi umumnya petani laki-laki
 5. Minat pemuda/pemudi dalam usaha pertanian masih rendah
 6. Jiwa wirausahawan bagi kaum perempuan desa masih rendah



20 TAHUN PERJALANAN PELAKSANAAN PUG



SURAT MENTERI PERTANIAN TERKAIT INTERVENSI PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING



**DUKUNGAN SINERGI
DAN KOLABORASI
PROGRAM/KEGIATAN
PENANGANAN
STUNTING**

INTERVENSI KEMENTAN TERHADAP PERCEPATAN PENURUNAN PREFERENSI STUNTING

Peningkatan Produksi Sektor Pertanian dalam rangka penyediaan pangan bagi 267 juta jiwa

Peningkatan produksi meliputi komoditas sumber karbohidrat (padi, jagung, umbi-umbian, dll) sumber protein hewani (unggas, sapi, telur, dll) serta sumber vitamin dan mineral (buah dan sayur)

Tagging kegiatan yang masuk dalam kelompok intervensi sensitif untuk penurunan prevalensi stunting yaitu Kegiatan Optimasi Pemanfaatan Pekarangan melalui Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari/Pekarangan Pangan Lestari (KRPL/P2L) di 260 Kab/Kota lokasi fokus intervensi penurunan stunting 2018-2020

Kegiatan KRPL/P2L menyasar pada sasaran prioritas 1.000 HPK, anak usia 24-59 bulan, wanita subur, atau remaja putri

Pelaksanaannya: melibatkan tim penggerak PKK, Posyandu, Tokoh Masyarakat dan Agama. Dimana sebagian besar peran wanita sangat dominan.

Penyediaan Varietas Padi dan pertanaman Padi Fortifikasi

P2L

Kegiatan P2L dilaksanakan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk penanganan **daerah prioritas intervensi stunting** dan/ atau penanganan prioritas daerah rentan rawan pangan atau pemantapan daerah tahan pangan

Kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan lahan pekarangan, lahan tidur dan lahan kosong yang tidak produktif, sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi rumah tangga, serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.



Tujuan P2L

Meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga sesuai dengan kebutuhan pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan aman.

Meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan yang berorientasi pasar.



SASARAN PENERIMA MANFAAT KEGIATAN P2L :

Tahun 2015 (KRPL) : 4.410 Kelompok Wanita Tani
Tahun 2016 (KRPL) : 2.894 Kelompok Wanita Tani
Tahun 2017 (KRPL) : 1.305 Kelompok Wanita Tani
Tahun 2018 (KRPL) : 2.300 Kelompok Wanita Tani
Tahun 2019 (KRPL) : 2.300 Kelompok Wanita Tani
Tahun 2020 (P2L) : 3.600 Penerima Manfaat
Tahun 2021 (P2L) : 6.100 Penerima Manfaat



RANCANGAN DAK BIDANG PERTANIAN TA 2021

DAK FISIK PENUGASAN*:

Rp. 1.400.000.000.000,-

Provinsi : **Rp. 200.000.000.000,-**
Kab/Kota : **Rp. 1.200.000.000.000**

Ditujukan untuk:

Pembangunan/renovasi sarana dan prasarana fisik dasar pembangunan pertanian guna mendukung pencapaian ketahanan pangan dan peningkatan komoditas pertanian strategis.

56 unit UPTD/Balai Perbenihan Tanaman Pangan dan Perkebunan serta sarana pendukungnya

1.973 unit Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kec. & sarana pendukungnya

3.355 unit sumber - sumber air

500 unit lumbung pangan masyarakat & penyediaan sarana pendukungnya

1.000 km jalan usaha tani/jalan produksi

Lokasi Prioritas:

- ❖ Memiliki Perda LP2B (223 Kab/Kota sesuai Verifikasi Dit. PPL Ditjen. PSP)
- ❖ Daerah Sentra Produksi (Data Luas Panen dan Produksi Hasil Padi Berdasarkan KSA 2019)
- ❖ Daerah Lokasi Major Project (Korporasi Pertanian di 4 Kabupaten)
- ❖ **Daerah Rentan Rawan Pangan (sesuai Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA))**

*) Surat Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Kemenkeu Nomor S-229/PK/2020 tanggal 4 Juni 2020 hal penyampaian pagu indikatif DAK Fisik TA 2021

DAK NON FISIK**:

Rp. 204.000.000.000,-

*) Dialokasikan Untuk Kabupaten/Kota

Ditujukan untuk:

Peningkatan akses pangan masyarakat, peningkatan kemandirian pangan rumah tangga, penyampaian informasi pertanian melalui pendataan, pelatihan dan pendampingan

Tersedianya informasi pertanian di daerah

Kemandirian pangan tingkat rumah tangga

Akses pangan masyarakat di **2.300 kelompok**.

Lokasi Prioritas:

- ❖ **Daerah Rentan Rawan Pangan (sesuai Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA))**
- ❖ Daerah Stunting berdasarkan Kepmen PPN Bappenas Nomor KEP 42/M.PPN/HK/04/2020
- ❖ Daerah Urban/perkotaan

**) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.07/2020 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik

MENU **DAK NON FISIK** PELAYANAN KETAHANAN PANGAN TA 2021*



DAK NON FISIK :

Bagian dari Dana Transfer Khusus, yang dialokasikan dalam APBN kepada daerah dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang bersifat operasional, dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas pelayanan publik yang merupakan urusan daerah sesuai kebutuhan dan prioritas daerah, serta selaras dengan prioritas nasional.

*) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.07/2020 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 48/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik

PENGHARGAAN ANUGERAH PARAHITA EKAPRAYA (APE)



**TINGKAT PRATAMA
TAHUN 2012**



**TINGKAT MADYA
TAHUN 2014**



**TINGKAT MENTOR
TAHUN 2016**



**TINGKAT MENTOR
TAHUN 2018**





KEMENTERIAN PERTANIAN

TERIMA KASIH

www.pertanian.go.id